

## BAB IV

## **PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN**

## A. Setting Penelitian

## 1. Profil Desa Tebel Barat

Penelitian ini berlokasi di Desa Tebel Barat Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, sebagai lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Lokasi penelitian hanya di Desa Tebel Barat Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo saja.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Tebel Barat ini karena dekat dan dapat dijangkau oleh peneliti. Selain itu melihat masyarakatnya ada yang mendengarkan radio membuat peneliti ingin mengangkat penelitian di Desa Tebel Barat ini, karena menurut peneliti masyarakat bisa membantu peneliti dalam mencari data – data yang dapat diperoleh dari masyarakat mengenai Persepsi Masyarakat Desa Tebel Barat Terhadap Program Dakwah Radio El Victor Surabaya.

a. Keadaan geografis desa tebel barat

Desa tebel barat terletak di daerah gedangan, yang dibatasi oleh desa seruni dan desa banjarkemantren kecamatan gedangan kabupaten sidoarjo. Desa tebel merupakan desa yang diapit oleh pabrik – pabrik, letaknya yang sangat strategis membuat desa ini dapat dijangkau oleh siapapun yang akan datang ke desa tebel ini.<sup>66</sup>

66 Arsip Desa Tebel Barat

Perbatasan desa tebel meliputi desa seruni, desa banjarkemantren, desa keboan anom, desa keboan sikep, desa karangbong, desa sawohan dan juga desa gemurung.

b. Keadaan pendidikan

Bercbicara mengenai pendidikan di desa, keadaan pendidikan di desa tebel sudah sangat maju, disamping desa tebel yang berdekatan dengan kota membuat desa tebel ini diketahui oleh banyak orang. Meskipun sebagian orang ada yang mengerti letak dan nama desa dan ada sebagain orang yang tidak mengerti letak namun mengerti desanya. Jika dilihat dari lokasi desa yang starategis dapat dikatkan bahwa keadaan pendidikan di Desa Tebel ini sangatlah maju, bisa dilihat dengan adanya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Hassanudin, Tk Dharma Wanita dan juga Raudahatul Anfal Hassanudin, Sdn Tebel dan Mi Hassanudin dan juga Mts Hassanudin. Selain itu, di desa tebel ini juga ada TPA dan TPQ Hassanudin.<sup>67</sup>

Kemajuan pendidikan yang ada di desa tebel ini memang tumbuh pesat, karena kemajuan zaman yang sangat cepat dan modern menuntut desa untuk lebih maju dan berkembang, agar tidak ketinggalan zaman.

c. Keadaan sosial ekonomi

Keadaan sosial ekonomi termasuk bagus di desa tebel ini, karena desa tebel ini keberadaannya di dekat pabrik – pabrik, selain pabrik di

<sup>67</sup> Arsip desa tebel barat

desa tebel ini banyak sekali pedagang – pedang rumahan, seperti warung, toko sembako, toko pakaian, toko roti dan toko sepatu.

Dengan adanya data tersebut menunjukkan bahwasannya perekonomian di desa tebel barat rata – rata penduduknya sebagian besar mendirikan usaha sendiri atau berwiraswasta.

Dengan mendirikan usaha sendiri, masyarakat desa tebel lebih mengenal perekonomian di desanya, karena tidak semua orang dapat mampu membeli barang – barang yang diperjual belikan di warung – warung.

Dengan begitu, banyaknya usaha mandiri ini membuat warga lebih banyak beraktifitas dirumah, dengan begitu masyarakat dapat menjalin silaturahmi antar sesama masyarakat desa dan juga dapat menjaga anak – anaknya.<sup>68</sup>

d. Keadaan sosial keagamaan

Masyarakat tidak lepas dari kehidupan bersosial dan juga beragama, di desa tebel masyarakat memiliki agama yang berbeda – beda, meskipun berbeda agama mereka saling menghormati satu sama lain. Di desa tebel sendiri, aktifitas keagamaan sangatlah banyak. Apalagi desa ini masyarakatnya sangat antusia jika ada kegiatan keagamaan.

<sup>68</sup> Arsip desa tebel barat

Di desa tebel kegiatan agama setiap minggunya pasti ada, untuk ibu –ibu, bapak – bapak dan juga untuk anak muda, meskipun kegiatan itu tidak banyak tetapi masyarakat desa tebel istiqomah dengan apa yang dilakukan. Kegiatan agama itu meliputi :

- 
  1. Yasin dan Tahsil
  2. Dirosah
  3. Khotmil Qur'an

2. Profil Program “Rasa Sayang” Radio El Victor Surabaya

  - a. Profil Program “Rasa Sayang” Radio El Victor

Radio yang beralamat di Jalan Raya Jemursari no. 21 Surabaya ini merupakan radio besar yang di gandrungi oleh masyarakat Surabaya dan sekitarnya. Banyak sekali program-program yang menjadi unggulan, yang banyak diminati oleh pendengar.

Setiap profil radio menunjukkan identitas radio. Identitas tersebut tercermin dari motto, segementasi pendengar, dan jangkauan siarannya. Ketiga hal tersebut menjadi pedoman untuk menentukan kriteria narasumber, pesan, format, pendengar dan efek program yang sesuai dengan masyarakat.<sup>69</sup>

Disini peneliti, meneliti tentang program dakwah Rasa Sayang, Program syiar rasa sayang adalah program yang mengkaji tentang sosial, budaya, agama yang dikaitkan dengan Hadits dan Al Quran yang

<sup>69</sup> Wawancara bersama pak helmi, penyiar radio el victor surabaya pukul 12.00 tgl 1 maret 2016

nantinya akan dibentuk opini ke para pendengar setia Radio El Victor Fm, yang dipandu dengan penyiar.

Program Rasa Sayang ini disiarkan pukul 08.00 – 10.00 WIB, dengan pembawaan penyiar yang ringan dan santai menjadikan program Rasa Sayang ini menjadi program unggulan di Radio El Victor Surabaya. Rasa Sayang adalah sebuah program dakwah yang dimiliki oleh Radio El Victor Surabaya.

Di dalam program ini El Victor memberikan kajian dakwah mengenai kehidupan dimasyarakat seperti sosial, budaya dan ekonomi yang nantinya akan dikaitkan dengan Al-Quran dan Hadits.<sup>70</sup> Acara ini seperti halnya, penyiar radio memberikan pernyataan yang nantinya akan dilempar kepada pendengar dan nantinya pernyataan itu yang akan di komentari oleh para pendengar. Dari jawaban yang disampaikan oleh pendengar kepada penyiar nantinya akan diberikan solusi mengenai hal yang akan dikaji tersebut dan juga akan diberikan kesimpulan oleh penyiar.

Contohnya yakni seperti zaman dahulu banyak masjid yang banyak ada jinnya, sekarang itu sudah tidak ada, lalu apa yang menjadikan masjid tidak ada jinnya? Dan apa yang menjadikan masjid sepi dari pemuda pemudinya? nah dari sini opini – opini masyarakat akan bermacam – macam untuk di perdengarkan dan dijadikan pembelajaran.

<sup>70</sup> wawancara dengan bapak helmi anshori

Jika pendengar masih ada yang kurang puas dengan dengan apa yang dikaji, pendengar disarankan oleh penyiar untuk mengikuti program – program dakwah yang lainnya yang dimiliki oleh radio el victor surabaya.

Sementara itu segmentasi pendengar radio El Victor adalah middle atau ditengah – tengah sehingga dari kalangan bawah hingga kalangan menengah atas dan dari orang yang tidak sekolah sampai kalangan Profesor dapat menikmati Radio El Victor Surabaya. Format Radio El Victor sendiri yakni Musik, Syiar Dan Informasi. Jadi program syiar disini merupakan sebuah gambaran bahwa El Victor juga merupakan sebuah media dakwah secara sosial.

El Victor ini merupakan sebuah P.T (Persero Terbatas) dengan Nama Eka Laras Vicaksana Torya singkatan dari El Victor. Dengan frekwensi 93,3 FM, pemancar yang digunakan sudah mencapai 4.000 Watt, dengan jangkauan siaran yang meliputi : Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto, Madura, Lamongan, Jember, Lawang, Banyuwangi, Dan Probolinggo.

Dari waktu ke waktu Radio el victor surabaya memiliki banyak sekali pendengar. Pendengar radio el victor surabaya yang membuat terenyuh dengan berbagai kajian yang terdapat di dalam program-program syiar radio tersebut.

Dengan berkembangnya zaman yang semakin modern, Radio El Victor tidak hanya di dengarkan melalui pesawat radio saja melainkan

juga bisa mendengarkan dengan jarak yang jauh yakni melalui streaming. Maka dari itu, jika para penggemar radio el victor surabaya sedang berada di luar kota atau luar negeri dan ingin mendengarkan radio kesayangannya cukup dengan streaming saja.

Siaran dengan mendirikan Badan Penyelenggara Radio Siaran yang berbentuk badan hukum". Seperti hal nya Radio El Victor, mempunyai biodata sebagai berikut :

Nama Badan Hukum : PT. Radio EL VICTOR

Station Call/ Sebutan Udara : EL VICTOR FM

Frekuensi : 93.3 FM

Alamat Kantor : Jalan Raya Jemursari No.21 Surabaya

Telepon : 031 – 8412470

Faksimili : 031 – 8419399

Format Radio : 60% Syiar, 20% Musik, 20% Informasi.

## Format Siaran : Syiar, Musik Dan Informasi.

## Format Musik : Pop Indonesia dan Etnis Lokal

b. Motto Radio El Victor Surabaya

*“Memberi Ilmu Orang Yang Belum Berilmu, Meningkatkan Pemahaman Orang, Orang Yang Sudah Paham”*

Dengan format acara diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Program syiar atau dakwah yang disajikan di radio el vitor sangatlah beragam, Mulai Dari Fajar Syi'ar, Rasa Sayang, Pengajian El Vitor Sampai Sangune Turu memiliki banyak sekali penggemar.



### c. Program Acara Radio El Victor Surabaya

Tabel 4.2

## Program Radio El Victor Surabaya

No	Hari	Jam	Acara
1	Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 06.00 - 07.00</li> <li>- 07.00 - 08.00</li> <li>- 08.00 – 10.00</li> <li>- 10.00 – 12.00</li> <li>- 12.00 – 15.00</li> <li>- 15.00 – 16.30</li> <li>- 16.30 – 18.30</li> <li>- 18.00 – 21.00</li> <li>- 21.00 – 22.30</li> <li>- 22.30 – 00.00</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Musik religi</li> <li>- Fajar Syi'ar "Bengkel hati"</li> <li>- <i>Rasa Sayang</i></li> <li>- OPOR ( onok opo rek)</li> <li>- Campursari</li> <li>- Info Sore</li> <li>- Pengajian El Victor K.H Ma'ruf</li> <li>- El Sanada</li> <li>- Sangune Turu "Ngaji Kitab Kuning"</li> <li>- Kartolo</li> </ul>
	Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 06.00 - 07.00</li> <li>- 07.00 - 08.00</li> <li>- 08.00 – 10.00</li> <li>- 10.00 – 12.00</li> <li>- 12.00 – 15.00</li> <li>- 15.00 – 16.30</li> <li>- 16.30 – 18.30</li> <li>- 18.00 – 21.00</li> <li>- 21.00 – 22.30</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Musik religi</li> <li>- Fajar Syi'ar "Ngaji Panguripan"</li> <li>- Rasa Sayang</li> <li>- OPOR ( onok opo rek)</li> <li>- Campursari</li> <li>- Info Sore</li> <li>- Pengajian El Victor K.H Ma'ruf</li> <li>- El Sanada</li> <li>- Sangune Turu "Psikologi</li> </ul>





*Sumber : Radio El Victor Surabaya*

Itulah jadwal program siaran radio el victor surabaya yang peneliti terima dari penyiar radio el victor surabaya.<sup>71</sup>

Setiap acara apapun pasti tidak terlepas dari tanggapan atau pendapat orang yang mengikuti acara tersebut. Begitu pula dengan program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya, maka dengan hal ini juga menimbulkan persepsi kepada setiap pendengarnya.

Setiap stasiun Radio pasti memiliki format yang nantinya akan membuat Radio memiliki ciri khas tersendiri serta memberikan sesuatu hal yang menarik pendengar akan acara yang diinginkan. Pilihan untuk mendengarkan siaran sebuah stasiun Radio tentu didasari oleh faktor-faktor kebutuhan pendengar akan siaran yang disiarkan oleh Radio tersebut. Oleh karena itu, penting kiranya bagi stasiun Radio tersebut untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh pendengarnya.

Dan disini peneliti menyajikan data – data dari para informan atau objek penelitian. Obyek penelitian disini merupakan orang atau pendengar yang menjadi sasaran penelitian. Dari data respon pendengar yang intens mendengarkan program Rasa Sayang El victor Surabaya terdapat 6 pendengar. Dalam penelitian ini yang dimaksud obyek penelitian yaitu pendengar Program Rasa Sayang di Radio El Victor Surabaya. Pendengar radio sangat beraneka ragam, dan memiliki

<sup>71</sup> Wawancara bersama pak helmi, penyiar radio el victor surabaya pukul 12.00 tgl 1 maret 2016

kepribadian masing – masing, dan berikut ini adalah biodata dari keenam informan yang dijadikan objek dalam penelitian ini :

## 1. Napriman

Bapak Napriman berusia 56 Tahun, seorang pensiunan akan tetapi diusia beliau yang sudah berumur, beliau masih bekerja menjadi sopir di juanda. Beliau bersama istrinya mempunyai 2 orang anak perempuan dan memiliki 4 cucu, anak pertama beliau lulusan dari STKIP Sidoarjo keguruan dan sekarang menjadi ibu rumah tangga dan mempunyai 2 orang anak, anak kedua beliau juga lulusan dari STKIP Sidoarjo dan saat ini menjadi guru di TK Hang Tuah 4 Sidoarjo dan memiliki 2 orang anak. Beliau merupakan orang yang intens mendengar program radio rasa sayang el victor surabaya, jika beliau tidak mendengarkan maka beliau merasa ketinggalan, karena pekerjaan beliau saat ini menjadi sopir, maka setiap mengemudikan mobil selalu mendengarkan El Victor untuk menemani beliau disaat bekerja.

## 2. Surtman

Surtman, seorang pekerja wirausaha yang berusia 39 tahun, mempunyai 3 orang anak, 1 anak laki-laki dan 2 anak perempuan, anak pertama beliau lulusan SMA swasta di sidoarjo dan saat ini bekerja di pabrik dan anak kedua beliau seorang pelajar SMA dan anak ketiga beliau seorang pelajar SMP. Beliau dan istrinya seorang pedagang di pasar, perkerjaan beliau sebagai pedagang dipasar kadang

membuat beliau merasa jemu jika tidak ada pembeli. Pekerjaan beliau dari jam 4 pagi sampai jam 8 pagi membuat beliau dapat mendengarkan program radio el victor tersebut.

### 3. Nurul Lailiyah

Nurul Lailiyah, berumur 26 tahun seorang ibu rumah tangga sekaligus sebagai seorang penjahit. Lulusan dari SMK dapat membuat beliau sebagai seorang penjahit, meskipun hanya seorang penjahit kecil – kecilan, beliau dapat menyimpan uangnya kebutuhan keluarga dan beliau bekerja juga untuk membantu suaminya, suaminya yang bekerja sebagai pedagang makanan tidak begitu banyak penghasilannya, akan tetapi beliau merasa bahagia. Di usia anaknya yang masih kecil membuat beliau mengurusnya sendiri, selain menjahit juga mengurus anaknya.

#### 4. Iis sulistyowati

Iis sulisyowati, wanita berusia 54 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, memiliki 2 orang anak perempuan dan 2 orang cucu. Kegiatan sehari – hari beliau adalah mengurus cucunya, karena anak – anaknya sibuk bekerja. Jika cucunya berangkat sekolah beliau langsung pulang dan melakukan kegiatan rumah sambil mendengarkan radio agar beliau merasa ringan dalam melakukan pekerjaan rumah.

## 5. Srinatun

Ibu Srinatin adalah seorang wanita yang berusia 47 tahun, beliau hanya sekedar lulusan SMA dan juga beliau saat ini bekerja sebagai wirausaha. Beliau dan suaminya membuka usaha toko kelontong yang berada di depan rumahnya. Memiliki 4 orang anak, 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan. Anak pertama beliau perempuan, yang saat ini sudah menikah, anak kedua beliau laki – laki yang saat ini bekerja, anak ketiga laki – laki yang saat ini menjadi seorang mahasiswa dan anak keempat beliau sedang menempuh jenjang SMA. Disela – sela beliau dan suami bekerja selalu mendengarkan radio El Victor.

## 6. Anwar yanuar

Anwar yanuar berumur 28 tahun, yang saat ini bekerja sebagai guru ngaji dirumah dan juga bekerja sebagai wirausaha, beliau membuka bengkel sebagai pekerjaan tambahannya. Diumurnya yang masih muda, beliau belum mempunyai anak, karna beliau baru saja menikah. Istrinya yang saat ini masih menempuh belajar di UNSURI. Beliau mendengarkan radio el victor dari pagi hari sampai menjelang siang hari. Jika pagi sampai siang hari beliau hanya dirumah, membuka bengkelnya dan ketika siang hari sampai sore hari beliau menjadi guru ngaji di sekolahnya.

## Tabel 4.3

### Klasifikasi Informasi

No	Nama Informan	Usia	Pekerjaan	Jenis Kelamin
1	Napriman	56 tahun	Sopir	Laki –laki
2	Suratman	39 tahun	Buruh	Laki –laki
3	Nurul Lailiyah	26 Tahun	Penjahit	Perempuan
4	Iis sulistyowati	54 Tahun	Ibu rumah tangga	Perempuan
5	Srinatun	47 Tahun	Pedagang	Perempuan
6	Anwar Yanuar	28 Tahun	Wirausaha	Laki – laki

## B. Penyajian Data

Salah satu tahap yang sangat penting dalam proses penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data, yaitu menjelaskan data yang diperoleh. Setelah semua hasil data dan fakta di lapangan dikumpulkan lalu disusun dan diolah sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

Untuk itu peneliti harus memahami berbagai hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan, termasuk juga pendekatan dan jenis data yang akan dikumpulkan. Seperti yang telah dijelaskan penelitian bahwa data yang diperoleh dapat berupa wawancara kepada informan, catatan lapangan dan juga hasil dokumentasi terkait jika ada. Pengumpulan data ini dilakukan di Desa Tebel Barat Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Pada Tanggal 24 Maret 2016.

Peneliti memperoleh data dari masyarakat desa tebel yang peneliti anggap mereka dapat menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan mengenai bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Tebel Barat Terhadap Program Dakwah “Rasa Sayang” Di Radio El Victor Surabaya.

Dengan program yang bernuansa islami, serta dipandu oleh penyiar yang memiliki wawasan luas membuat pendengar menyukai program Dakwah “Rasa Sayang”, dengan begitu, program dakwah ini sangatlah diminati oleh masyarakat desa tebel. Berikut hasil wawancara bersama keenam informan yang sudah dipilih oleh peneliti.

Menurut Bapak Napriman, program dakwah yang menghubungkan antara budaya, sosial dan juga agama ini membuat beliau tertarik, seperti yang diungkapkan sebagai berikut,

“saya suka mendengarkan radio, disaat saya sedang bekerja radio bisa membuat saya ada temannya, terus tidak bosan juga kalau waktu saya terkena macet dijalanan, apalagi saya mendengarkan program rasa sayang, disitu banyak sekali keuntungannya buat saya, apa yang tidak saya mengerti menjadi saya mengerti, program ini juga program dakwah, meskipun pengetahuan agama saya kurang tapi saya mendapatkan pengetahuan baru tentang agama dan manfaat yang saya dapat juga banyak.”<sup>72</sup>

Apa yang disampaikan oleh Bapak Napriman disini, radio sebagai teman dalam bekerja, sewaktu melakukan aktifitas mengemudi dan terkena macet beliau tidak merasa menjadi lama, karena dengan mendengarkan radio juga sebagai hiburan dengan mendengarkan program rasa sayang, bapak napriman juga merasakan mendapatkan ilmu agama lagi dan beliau merasa menjadi

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bpk Napriman pada tanggal 2 maret 2016

manfaat jika mendengarkan program ini. Sama halnya apa yang disampaikan oleh Bapak Suratman :

“ mendengarkan radio itu sudah menjadi kebiasaan saya sehari – hari, karena pekerjaan saya dari pagi sampai siang hari membuat saya ingin mendengarkan radio. Apalagi mendengarkan radio program rasa sayang, saya bisa menambah pengetahuan agama dikit-dikit, meskipun saya hanya lulusan SMA saja. Saya orangnya juga tidak begitu religius tapi saya juga kepingin pintar dan ingin menambah pengetahuan agama.”<sup>73</sup>

Apa yang diungkapkan oleh Bapak Suratman pada wawancara yang berlangsung, bahwasannya radio memiliki pengaruh dalam dirinya, karena ingin memiliki pengetahuan yang lebih lagi beliau mendengarkan Radio El Victor untuk menambah pengetahuannya agama tersebut, dan radio memang berdampak baik untuk beliau karena beliau mendapat pengetahuan agama yang bermanfaat.

Persepsi yang lain juga disampaikan oleh Mbak Nurul Lailiyah, menurutnya mendengarkan program radio dakwah rasa sayang sebagai berikut :

“saya dengerin radio El Victor, saya kalau dengerin radio itu dari pagi, selesai mengurus anak dan suami saya langsung mengerjakan tugas saya menjahit sambil dengerin rasa sayang mbak. Soalnya topik yang disampaikan oleh penyiar kepada masyarakat itu menurut saya sudah pas apalagi yang dibahas itu kehidupan sehari-hari kita, apa yang di lihat dari sudut pandang agama itu juga sangat menarik mbak apalagi ada sajian musik religinya mbak pembawaannya juga enak mbak, kadang – kadang saya juga ikut mikir mbak. Tapi sayangnya tidak ada narasumbernya kayak ustadnya gitu.”<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak suratman pada tanggal 10 maret 2016 pukul 19.45

<sup>74</sup> Wawancara dengan Mbak Nurul pada tanggal 15 maret 2016 pukul 13.20

Disini mbak Nurul mendengarkan radio juga untuk menambah ilmu agama, cara penyampaian penyiar kepada pendegar membuat mbak nurul menjadi senang dan nyaman, dan juga menemani disaat sedang melakukan aktifitasnya menjahit. Dengan begitu radio memang membawa dampak yang baik untuk pendengarnya hanya saja tidak adanya narasumber, dan juga membuat orang yang sudah tahu menjadi lebih tahu lagi dan sajian musik religi juga memberikan manfaat, agar disetiap selesai menyajikan opini pendengar tidak merasa bosan.

Tak mau ketinggalan Ibu iis yang hanya ibu rumah tangga dan juga nenek yang mengururs cucunya juga mendengarkan Radio El Victor dan berikut tanggapannya

“motivasi saya mendengarkan program rasa sayang itu buat menambah pengetahuan agama dan juga pengetahuan lainnya mbak, program ini bagus soalnya saya suka dan juga menambah teman disaat saya sedang mengurus cucu saya, apalagi ditambah ada musiknya jadi gak bosen dengerinnya. Tapi sayangnya gak bisa diulang lagi, gak kayak di televisi, alhamdulillah klau mendengarkan program ini saya jadi tau sedikit-sedikit mbak tentang agama, dan saya menjadi paham.”<sup>75</sup>

Ibu iis menyukai radio, jika dilihat dari kegunaan radio, banyak yang memberikan hal positif mengenai program radio “Rasa Sayang”. Karena bagi pendengar, program “Rasa Sayang” ini memang memiliki topik – topik yang hangat yang bisa masyarakat ketahui tentang apa yang baik dan buruknya, dengan mengetahui persoalan – persoalan sosial yang dilihat dari sudut pandang islam dapat memberbanyak pengetahuan yang bu iis dapat, dengan mendapatkan pengetahuan baru.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Iis pada tanggal 20 maret pukul 16.00.

Selain itu, program dakwah Radio El Victor “Rasa Sayang” pantas untuk didengarkan oleh semua kalangan, dari kalangan atas hingga kalangan bawah, dari orang yang sekolah tinggi sampai tidak sekolah, dari pekerja biasa sampai pekerja yang memiliki pangkat tinggi. Dengan begitu, radio el victor sudah menjadi pilihan di hati masyarakat atau pendengarnya.

Berbeda lagi dengan tanggapan mas yanuar, beliau mengagap program raya sayang ini memiliki ciri khas tersendiri, berikut tanggapannya,

“kalau saya dengerin radio juga mbak, enaknya dengerin radionya itu diputer setiap hari apalagi topik pembahasannya beda – beda terus mbak, tapi tidak ada narasumbernya..., nah kurangnya disitu mbak, kadang saya juga ngerasa kurang dalam membahas topiknya lebih dalam lagi, tapi saya dapat manfaat banyak jadi menambah ilmu agama saya”<sup>76</sup>

Memang sifat radio yang tidak bisa diputar lagi itu adalah hal paling utamanya, dan menjadi kekurangan media ini. Akan tetapi disini, mas yanuar menyukai program ini, meskipun setiap hari membahas berbeda – beda topik mas yanuar masih merasa kurang dan seperti yang diungkapkan oleh mbak nurul, tidak ada narasumber.

Dan persepsi dari Ibu Srinatur yang bekerja di sebagai wirausaha membuka toko sembako dirumahnya mengatakan seperti ini :

“saya mendengarkan radio itu macam – macam, tapi klau pagi saya dengerin el victor, soalnya ada ngajinya terus dengerin “rasa sayang” saya sih gak tau bahas apa, tapi lama kelamaan saya jadi tau, alhamdulillah bisa mengerti sedikit –sedikit tentang yang dibahas, alhamdulillah dapat ilmu baru ilmu agama itu ternyata juga penting.”<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Wawancara dengan Mas Yanuar pada tanggal 31 maret 2016 pada pukul 21.00

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Srinatun pada tanggal 30 maret 2016 pada pukul 20.00

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui, bahwasannya program “Rasa Sayang” mendapat respon yang sangat baik di kalangan masyarakat desa tebel barat. Dimana persepsi masyarakat desa tebel barat ini menganggap bahwasannya program ini sangat bagus untuk menambah ilmu pengetahuan yang di kombinaksikan dengan sosial, budaya dan juga agama. Penyampain topik yang dibawakan oleh penyiar dan disampaikan kepada pendengar untuk ikut berpatisipasi dalam menjawab topik – topik tersebut sangatlah bagus, karena tidak semua radio dapat memberikan program yang sama. Tidak ketinggalan, musik sebagai penyemangat juga disediakan, agar para pendengar tidak bosan dalam mendengarkan program dakwah “Rasa Sayang” Radio El Victor Surabaya.

### C. Temuan Peneliti

Analisis data merupakan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan subjek dan objek penelitian. Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan diucapkan atau diperbincangkan para responden atau informan, dan maupun saat mereka tidak merasa jika sedang diamati.

Melalui observasi dan wawancara peneliti melakukan pengamatan terkait persepsi masyarakat yang mengenai program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya, dimana penelitian ini dilakukan peneliti di Desa Tebel Barat Gedangan – Sidoarjo.

Pengumpulan data di lapangan pada penelitian ini memperoleh data mengenai persepsi masyarakat desa tebel barat terhadap program dakwah

“Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya. Dari hasil deskripsi penyajian data dapat diperoleh dari temuan-temuan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Persepsi Masyarakat Desa Tebel mengenai Program Dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya.

Berdasarkan apa yang sudah disampaikan diatas, bahwasannya para informan ini memiliki persepsi yang berbeda – beda mengenai persepsi masyarakat desa tebel barat terhadap program dakwah “Rasa Sayang” yang ada di Radio El Victor Surabaya, dimana persepsi itu diungkapkan dengan apa yang informan ketahui, informan dengarkan dan juga informan rasakan selama mengikuti program tersebut.

Berdasarkan uraian mengenai persepsi masyarakat di Desa Tebel Barat Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, maka dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Persepsi positif

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa pendengar program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya, maka didapatkan beberapa pendengar yang persepsinya termasuk dalam persepsi positif, diantaranya yaitu:

Persepsi Bapak Napriman, saya suka mendengarkan radio, disaat saya sedang bekerja radio bisa membuat saya ada temannya, terus tidak bosan juga kalau waktu saya terkena macet dijalan, apalagi saya mendengarkan program rasa sayang, disitu banyak sekali keuntungannya buat saya, apa yang tidak saya mengerti menjadi saya

mengerti, program ini juga program dakwah, meskipun pengetahuan agama saya kurang tapi saya mendapatkan pengetahuan baru tentang agama dan manfaat yang saya dapat juga banyak

Persepsi Bapak Suratman, mendengarkan radio itu sudah menjadi kebiasaan saya sehari – hari, karena pekerjaan saya dari pagi sampai siang hari membuat saya ingin mendengarkan radio. Apalagi mendengarkan radio program “Rasa Sayang”, saya bisa menambah pengetahuan agama dikit-dikit, meskipun saya hanya lulusan SMA saja. Saya orangnya juga tidak begitu religius tapi saya juga kepingin pintar dan ingin menambah pengetahuan agama.

Dan persepsi positif lainnya mengenai program dakwah “Rasa Sayang” juga disampaikan oleh pendengar lainnya, misalnya hanya lulusan SMA saja, jadi pengetahuannya kurang dan juga ingin menambah pengetahuan, topik – topik yang dikaji juga menarik sehingga jika membahas topik itu dan mendengarkan opini dari pendengar lainnya bisa menambah wawasan tentang agama dan lainnya, terdapat musik religinya sehingga tidak bosan. Dan itulah persepsi dari pendengar program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El

b) Persepsi negatif

Selain persepsi positif dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa masyarakat, terdapat juga persepsi yang termasuk dalam persepsi negatif. Jika dilihat dari hasil wawancara yang ada

maka persepsi negatif yang muncul dari informan, hanya diungkapkan tidak ada narasumber dalam membentuk opini – opini masyarakat mengenai topik yang diangkat di program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya.

Penyampaian opini merupakan suatu pembelajaran bagi masyarakat, karena dari opini masyarakat dapat mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk dari orang yang sudah berpengalaman dan orang yang belum berpengalaman dalam memaknai suatu masalah yang ada disekitar.

Persepsi masyarakat terhadap program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya bedasarkan temuan data peneliti, bahwasannya program dakwah “Rasa Sayang” ini menguntungkan bagi masyarakat yang mendengarkannya karena dengan begitu dapat menambah wawasan masyarakat desa tebel barat bukan hanya wawasan yang didapat, pendengar radio juga dapat menambah kesukaan dengan mendengarkan lagu – lagu religi yang diputar di radio el victor surabaya.

b. Faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Desa Tebel Terhadap Program “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya.

## 1. Faktor Penerima

Faktor penerima ini mempengaruhi dalam diri individu itu sendiri melalui alat indra, dari pengelihatannya ataupun dari apa yang didengar dan diketahui. Dan disini, masyarakat mengetahui persoalan

– persoalan sosial, budaya dan agama dari radio yang di dengarnya menjadikan masyarakat berfikir bahwasannya apa yang di dengar dan diketahui itu akan menimbulkan suatu persepsi mengenai hal tersebut.

Selain dari diri individu atau diri masyarakat faktor yang berpengaruh yaitu kebutuhan dari masyarakat terhadap program dakwah “Rasa Sayang”, kebutuhan masyarakat akan pengetahuan baru membuat masyarakat menginginkan jawaban apa yang terdapat dalam lingkungan sehari – hari yang mereka alami.

## 2. Faktor Situasi

Pengaruh faktor situasi dalam proses persepsi sosial dapat dipilih menjadi tiga yaitu seleksi, kesamaan, dan organisasi.<sup>78</sup>

Bukan hanya dari individu sendiri persepsi itu muncul, melainkan dari situasi yang mempengaruhi persepsi masyarakat akan sesuatu hal yang mereka diskusikan atau perbincangkan. Setiap masyarakat pasti akan memiliki pemahaman yang berbeda – beda mengenai sesuatu hal, dan tidak bisa dipungkiri jika pengaruh itu masuk kedalam pikiran.

Program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya adalah tidak adanya penengah dalam memahami opini – opini masyarakat dan juga pembahasannya yang kurang mendalam, yang disiarkan setiap hari senin hingga sabtu membuat masyarakat kebingungan dalam memilih apa yang sudah mereka pikirkan.

<sup>78</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Ilmu Psikologi* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990) h. 37

Persepsi pendengar terhadap program dakwah "Rasa Sayang" di Radio El Victor Surabaya berdasarkan temuan data penelitian ini menunjukkan bahwa program dakwah "Rasa Sayang" di Radio El Victor Surabaya adalah sangat menguntungkan bagi pendengar, karena dengan adanya program tersebut dapat membantu pendengar dalam mendapatkan wawasan tentang agama islam dan juga wawasan tentang pelajaran sosial lainnya dan tidak ketinggalan pula sajian musik religinya yang akan membawakan kedamaian dalam diri pendengar.

### 3. Faktor objek

Dalam persepsi sosial secara khusus, objek yang diamati itu adalah orang lain. Beberapa ciri yang terdapat dalam diri objek sangatlah memungkinkan untuk dapat memberi pengaruh yang menentukan terhadap terbentuknya persepsi.

Disini, masyarakat dapat merasakan keunggulan program rasa sayang yang menyajikan topik yang menarik untuk dibahas, sehingga pendengar dapat mengikuti topik ini dengan baik dan pembahasan yang tidak terlalu bertele – tele menjadikan program ini mendapatkan banyak pendengar.

#### D. Konfirmasi Teori

Selanjutnya peneliti akan menganalisis hasil penelitian terkait Persepsi Masyarakat Desa Tebel Barat terhadap program dakwah “Rasa Sayang” di Radio El Victor Surabaya dengan teori yang telah dipilih untuk meninjau

fenomena yang diangkat dalam penelitian ini. Teori yang digunakan adalah teori S – R. Teori ini dasarnya mengatakan bahwa mengatakan efek merupakan reaksi terhadap situasi tertentu. Dengan demikian, seseorang dapat mengharap sesuatu atau memperkirakan sesuatu dengan sejumlah pesan yang disampaikan melalui penyiaran.<sup>79</sup>

Teori ini memiliki tiga elemen, yakni (a) pesan(stimulus); (b) penerima (receiver); dan (c)efek (respons). Prinsip teori stimulus kemudian memunculkan teori turunan yang disebut teori jarum hipodermiks, yaitu teori klasik mengenai proses terjadinya efek media massa. Dalam teori ini, isi media dipandang sebagai obat yang disuntikkan kedalam pembuluh audien, yang kemudian diasumsikan akan bereaksi seperti yang diharapkan.

Teori stimulus-respons juga memandang bahwa pesan dipersepsi dan didistribusikan secara sistemik dan dalam skala yang luas. Karenanya, tidak ditunjukkan kepada orang dalam kapasitsnya sebagai individu, tapi sebagai bagian dari masyarakat. Untuk mendistribusikan pesan sebanyak mungkin, penggunaan teknologi merupakan keharusan. Sedangkan individu yang terjangkau oleh terpaan pesan, diasumsikan tidak akan terpengaruh oleh isi pesan. Kelemahan teori stimulus-respons adalah penyamarataan individu. Bagaimanapun, pesan yang sama akan dipersepsi secara berbeda oleh individu dalam kondisi kejiwaan yang berbeda.

Karenanya, pada tahun 1970, Melvin DeFleur melakukan modifikasi terhadap teori stimulus respons dengan teorinya dikenal sebagai *individual*

<sup>79</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsfat Komunikasi*. (Bandung: Rosdakarya Mei 2000) h. 254

*difference theory*. DeFleur mengatakan bahwa pesan-pesan media berisi stimulus tertentu yang berinteraksi secara berbeda-beda sesuai dengan karakteristik pribadi individu.

Kerangka pikir penelitian bermula dari program rasa sayang di radio El victor yang pada kenyataannya bahwa radio tidak akan pernah lepas dari pendengar. Bagaimanapun yang dicari seorang pendengar radio adalah respon masyarakat. Tidak hanya respon dari penyiar dan pesen-pesan yang disampaikan, penyampaian pesan penyiar dan juga pendapat yang disampaikan oleh pendengar yang lainnya.

Penelitian ini di fokuskan kepada kajian yang dibawakan oleh penyiar kepada pendengar agar pendengar dapat menyampaikan pendapatnya, disamping itu banyak sekali pendengar atau masyarakat. Mereka memilih radio sebagai alternatif media dakwah, karena mereka memperoleh pengetahuan agama dan memberikan pengetahuan kepada pendengar lainnya melalui program “Rasa Sayang” di radio el victor surabaya.

Dengan penelitian ini teori yang dominan adalah teori S-R. Teori ini pada dasarnya mengatakan bahwa respon merupakan reaksi terhadap situasi tertentu. Dengan demikian, persepsi masyarakat desa tebel barat terhadap program dakwah “Rasa Sayang” di radio el victor surabaya, tentunya radio ini berperan penting terhadap masyarakat atau pendengarnya. Sebagai media dakwah yang memberikan pengetahuan dan kajian – kajian islam yang sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga radio ini digemari oleh masyarakat atau pendengarnya.

Media radio yang digunakan oleh masyarakat pastinya akan memiliki kebutuhan untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain, kebutuhan yang paling terlihat didalam diri masyarakat yaitu seperti:<sup>80</sup>

a) Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan kognitif ini berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan sekitar dengan memberikan informasi yang benar.

Radio dapat membentuk masyarakat dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dengan mengembangkan keterampilan yang sudah didapat dari informasi yang diterimanya melalui media radio. informasi yang diberikan media radio tentunya akan disaring oleh masyarakat dengan baik dan benar.

Sebab itu masyarakat atau pendengar dapat memahami apa yang disampaikan oleh penyiar radio el victor dan juga apa yang disampaikan oleh pendengar lainnya yang mengutarakan pendapatnya mengani kajian yang sedang dikaji, sehingga program dakwah tersebut dapat masuk dengan baik dan juga dapat dikembang di lingkungan sekitarnya.

b) Kebutuhan Afektif

Kebutuhan ini berkaitan dengan peneguhan pengalaman – pengalaman yang estetis, menyenangkan dan juga emosional.

<sup>80</sup> Ibid h.

Pengalaman- pengalaman yang didapat dalam mendengarkan sebuah radio dapat dirasakan oleh masyarakat, karena dengan begitu masyarakat dapat mengetahui apa yang sudah dijelaskan dalam radio, pengetahuan yang didapat dalam mendengarkan radio secara tidak langsung akan menimbulkan perasaan senang atau perasaan bahagia karena mendapatkan ilmu baru dari radio.

Perasaan senang, masyarakat atau pendengar dapat menambah ilmu pengetahuan agama yang baik untuk dirinya maupun untuk orang-orang yang ada disekitar mereka.

Setelah pendengar atau masyarakat sudah mengetahui informasi yang diterima dari radio, maka diharapkan agar masyarakat atau pendengar tersebut dapat mengaplikasikannya ke lingkungan sekitarnya. Melalui berbagai kegiatan yang ada di desa tebel barat, para ibu- ibu dapat menjadikan kegiatan itu tempat untuk memberikan informasi atau pengetahuan baru yang sudah dikaji di radio el victor surabaya.

c) Kebutuhan behavioral

Kebutuhan Behavioral merupakan bagaimana masyarakat dapat membentuk perilaku ketika mendapatkan informasi, pengetahuan atau hiburan yang disediakan oleh media. Ini terjadi pada keadaan masyarakat yang membentuk perlakunya kepada apa yang sudah didapat dari media tersebut.

Ketika masyarakat mendengarkan program dakwah “Rasa Sayang” masyarakat akan mendapatkan ilmu dari radio tersebut, dan ilmu yang disampaikan itu akan diaplikasikan ke dalam kehidupan masyarakat sendiri ataupun untuk lingkungan sekitarnya. Di desa tebel barat sendiri, masyarakat sering mengadakan rapat dengan membahas hal-hal yang ringan, dengan begitu masyarakat juga menyapaikan apa yang sudah diterima dari mendengarkan program dakwah “Rasa Sayang” tersebut.

